

RENJANI Dalam Upaya Peningkatan Pemahaman WP-OP Dalam Pelaporan SPT Tahunan di KPP Sidoarjo Utara

Nabilla Nadine *¹

Ria Febrianti ²

Nadia Amaliani ³

Chairil Anwar ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo, Indonesia

*e-mail: 32423006.student@unusida.ac.id¹, 32423009.student@unusida.ac.id²,
32423045.student@unusida.ac.id³, chairil_anwar@unusida.ac.id⁴

Abstrak

RENJANI (Relawan Pajak Untuk Negeri) dilaksanakan di KPP Pratama Sidoarjo Utara pada tanggal 11 Februari hingga 11 April 2025. Tahapan pelaksanaannya meliputi persiapan dan perekrutan tim, pengarahan, pelaksanaan, serta evaluasi. RENJANI merupakan program rutin tahunan edukasi perpajakan bagi masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sukarela. Setelah melewati serangkaian tes seleksi, para relawan pajak menerima pembekalan menyeluruh mengenai kode etik perpajakan dan cara mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak 1770S dan 1770SS baik secara manual maupun elektronik (e-filing). Relawan ditugaskan untuk membantu Wajib Pajak Individu dalam mengisi formulir pajak PPh 21 tahunan mereka selama periode pendampingan. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam pengisian pajak tahunan. Meskipun demikian, para wajib pajak tetap menghadapi berbagai tantangan terkait pelaporan digital, termasuk dokumen yang hilang, nomor EFIN yang terlupakan, kehilangan akses ke email terdaftar, dan kesulitan teknis dengan e-filing. Tim Relawan Pajak secara aktif membantu mengatasi hambatan ini, termasuk bantuan dalam e-filing dan pemulihan EFIN. Secara total, lebih dari 300 orang berhasil dibantu oleh para relawan untuk mengisi pajak tahunan mereka. Selain membantu wajib pajak, program ini memberi mahasiswa kesempatan langsung untuk melatih keterampilan komunikasi dan pelayanan publik mereka sambil menggunakan pengetahuan pajak mereka. Keberhasilan program ini adalah hasil dari kolaborasi antara perguruan tinggi, Pusat Pajak, dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam memajukan digitalisasi layanan dan meningkatkan kesadaran pajak.

Kata kunci: Relawan Pajak, djp-online, SPT Tahunan, e-filing

Abstract

RENJANI (Tax Volunteers for the Nation) will be held at KPP Pratama Sidoarjo Utara from February 11 to April 11, 2025. The implementation stages include team preparation and recruitment, briefing, execution, and evaluation. RENJANI is an annual routine program of tax education for the community, conducted by volunteer students. After passing a series of selection tests, the tax volunteers received comprehensive training on the tax ethics code and how to fill out the 1770S and 1770SS Annual Tax Returns manually and electronically (e-filing). Volunteers are assigned to assist Individual Taxpayers in completing their annual PPh 21 tax forms during the accompaniment period. The results show that this program significantly improves efficiency in filing annual taxes. Nevertheless, taxpayers still face various challenges related to digital reporting, including missing documents, forgotten EFIN numbers, loss of access to registered email, and technical difficulties with e-filing. The Tax Volunteer Team actively helps overcome these barriers, including assistance with e-filing and EFIN recovery. In total, over 300 people were successfully assisted by volunteers in filing their annual taxes. Beside helping taxpayers, this program provides students with a direct opportunity to practice their communication and public service skills while utilizing their tax knowledge. The success of this program is the result of collaboration between universities, the Tax Center, and the Directorate General of Taxes (DGT) in advancing service digitalization and increasing tax awareness.

Keywords: Tax Volunteers, djp-online, Annual SPT, e-filing

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan tenaga kerja yang siap digunakan dan mampu beradaptasi dengan cepat semakin besar karena persaingan global dan perubahan industri yang terus terjadi. Saat ini, perusahaan dan lembaga tidak hanya mencari kandidat yang berkompeten secara akademis, tetapi juga yang memiliki pengalaman nyata serta kemampuan bekerja efektif dalam tim dan lingkungan kerja yang berubah-ubah. Pemilik

pengalaman kerja biasanya lebih unggul daripada yang belum berpengalaman, baik dalam adaptasi terhadap lingkungan kerja maupun kualitas hasil kerja yang dicapai. Oleh karena itu, perusahaan kini lebih memilih lulusan perguruan tinggi yang tidak hanya paham teori tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang studinya. Dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa diharapkan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan yakin dan kompetitif (Ramadhana & Prasetyo, 2025).

Dalam konteks tersebut, Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi sarana strategis bagi mahasiswa untuk memahami dan terlibat langsung di dunia kerja. Kantor Pajak Pratama (KPP) sebagai institusi dalam pengelolaan pajak nasional dapat menjadi pilihan dalam pelaksanaan PKL. Melalui PKL, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori yang telah dipelajari di lingkup universitas saja. Teori yang telah dipelajari dapat diimplementasikan melalui PKL di KPP Pratama Sidoarjo Utara. PKL ini bukan hanya mempelajari sistem perpajakan dari sisi teori, tetapi juga menyaksikan penerapan teknologi dalam pengelolaan data wajib pajak, pelaporan SPT, pelayanan digital kepada masyarakat, serta proses administrasi lainnya yang sudah terdigitalisasi. (Eko Priyono) Melalui pengalaman PKL ini, mahasiswa tidak hanya dilatih untuk memahami substansi perpajakan, tetapi juga diajak untuk menguasai *tools* dan *platform* digital yang digunakan oleh DJP, sekaligus turut berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran pajak di era digital. Terlebih lagi, Seorang Wajib Pajak dianggap patuh dalam menjalankan kewajibannya terkait perpajakan ketika dia memiliki pemahaman menyeluruh tentang peraturan perpajakan (Fitriyah & Muzakki, 2024). Dengan demikian, kegiatan PKL menjadi jembatan penting dalam mencetak lulusan yang tidak hanya siap secara teori, tetapi juga siap bersaing di era digital *economy* dan *e-government* yang terus berkembang (Subroto, 2024).

Di program studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo sendiri, selain mencari tempat PKL secara mandiri, mahasiswa juga diberi bimbingan oleh program studi untuk mengikuti Program Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI). RENJANI adalah kegiatan tahunan yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman tentang perpajakan dengan bekerja sama antara Kanwil DJP dengan Organisasi Mitra atau *Tax Center*. Program ini melibatkan mahasiswa dan orang yang bukan mahasiswa sebagai pembicara. RENJANI bisa dihitung sebagai pengganti mata kuliah PKL, dan juga menunjukkan peran Unusida sebagai pihak ketiga. Dengan demikian, penerapan Renjani berperan sebagai sarana yang mempermudah mahasiswa dalam menunaikan kewajiban kegiatan magang secara efektif dan terstruktur. (Ekonomi & Bisnis, 2025)

METODE

Kegiatan pengabdian Relawan Pajak dengan judul “RENJANI Dalam Upaya Peningkatan Pemahaman WP-OP Dalam Pelaporan SPT Tahunan di KPP Sidoarjo Utara” ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara, yang berlokasi di Jl. Pahlawan No.55, Jetis, Lemahputro, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61213. Program ini berlangsung mulai 11 Februari - 11 April 2025. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pendekatan berupa pendampingan dan pelayanan kepada wajib pajak yang terbagi ke dalam beberapa tahap, yaitu :



Gambar 1. Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

1. Tahapan Persiapan dan Perekrutan Tim

Tahap ini diawali dengan sosialisasi program relawan pajak oleh Kepala *Tax Center* Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo yang ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi. Mahasiswa yang ingin untuk bergabung, kemudian diarahkan untuk melakukan pendaftaran melalui laman <https://edukasi.pajak.go.id/renjani> dan selanjutnya diharuskan mengikuti serangkaian tes seleksi untuk menjadi calon relawan pajak. (Anwar Chairil, 2024)

2. Tahapan Pembekalan

Setelah dinyatakan lolos seleksi, para relawan pajak diberikan pembekalan dan pelatihan intensif. Materi yang diberikan mencakup pemahaman mendalam tentang kode etik perpajakan yang harus dipatuhi selama menjalankan tugas, serta prosedur pelaporan SPT Tahunan untuk formulir 1770S dan 1770SS. Para relawan dibina untuk menguasai pelayanan dan proses pelaporan baik secara digital melalui *e-filing* maupun secara manual menggunakan formulir, sehingga mereka mampu membantu wajib pajak dengan berbagai metode pelaporan yang tersedia. (Yusita et al., 2025)

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Renjani berlangsung berkisar 2 bulan lebih, dimulai dari tanggal 11 Februari - 11 April 2025. Selama periode tersebut, tim relawan pajak bertanggung jawab kepada wajib pajak yang akan melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi melalui *e-filing*. Dalam menjalankan tugas asistensi ini, para relawan ditempatkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara, dimana mereka membantu wajib pajak memahami dan menyelesaikan proses pelaporan secara efektif.

4. Tahap Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, baik selama kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan berakhir, oleh Kepala *Tax Center* Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo. Evaluasi dilakukan untuk memantau kinerja para relawan pajak dalam memberikan asistensi kepada wajib pajak, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan tugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Renjani (Relawan Pajak untuk Negeri) merupakan program kerelawanan yang melibatkan mahasiswa secara sukarela dalam memberikan kontribusi berupa pemikiran, tenaga, waktu, dan keahlian untuk berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat, khususnya Wajib Pajak. Melalui kegiatan ini, para relawan berperan membantu Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajiban pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan, terutama dalam bentuk asistensi pelaporan SPT secara langsung (Oktavia et al., 2024). Program ini dilaksanakan melalui koordinasi dan fasilitasi dengan unit-unit perpajakan di seluruh Indonesia, dengan fokus kegiatan di wilayah yang bernaung di bawah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Provinsi Jawa Timur. Mereka yang memahami hukum perpajakan bertekad untuk membagikan pengetahuan tersebut kepada masyarakat secara luas (Hi.Posi & Yunus, 2023). Program pengabdian masyarakat ini memberikan layanan pendampingan kepada wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan PPh melalui kegiatan relawan pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara. Dalam pelaksanaannya, *Tax Center* Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo menugaskan sejumlah mahasiswa untuk berpartisipasi sebagai relawan pajak.

Kegiatan Renjani di KPP Pratama Sidoarjo Utara ini dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari tanggal 11 Februari – 11 April, dengan enam sampai delapan orang relawan bertugas setiap pergantian shiftnya. Tugas utama dari relawan pajak ini mengasistensi Wajib Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan PPh 21 Wajib Pajak Orang Pribadi. Adapun SPT Tahunan yang diasistensi mulai dari SPT 1770S dan 1770SS, baik secara daring melalui halaman web DJP *Online* maupun secara luring dengan perantara kertas SPT. Pembagian jadwal kerja relawan pajak diatur oleh seorang relawan pajak yang ditunjuk sebagai ketua selama kegiatan berlangsung, dengan pembagian dua *shift* setiap harinya selama hari Senin – Jumat, *shift* pertama yang berlangsung dari pukul 08.00 WIB – 12.00 WIB dan *shift* kedua pada pukul 12.00 WIB – 16.00 WIB. Selama kegiatan berlangsung, setiap relawan didampingi oleh petugas KPP yang berperan sebagai pengawas. Jika relawan mengalami kesulitan dalam membantu wajib pajak mengisi SPT, petugas pengawas akan segera

memberikan arahan serta mengambil tindakan yang diperlukan agar proses pelaporan SPT berjalan lancar (Rokhmah et al., 2024).

Untuk mendukung kelancaran pelaporan (SPT) Tahunan, setiap Wajib Pajak diwajibkan memiliki alamat *email* aktif serta *Electronic Filing Identification Number* (EFIN) sebagai sarana verifikasi identitas dalam proses login ke sistem pelaporan daring Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Selain melalui *email*, layanan pesan singkat (SMS) juga dapat digunakan sebagai media penerimaan kode konfirmasi dari sistem DJP. Namun demikian, penggunaan SMS memiliki keterbatasan, yaitu nomor telepon yang terdaftar harus dalam keadaan aktif dan memiliki pulsa, agar pesan verifikasi dapat diterima dengan baik. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengisi SPT melalui *e-filing* (Admin, 2022).

ROADMAP TAHAP PELAPORAN SPT MELALUI E-FILING



Gambar 2. Tahapan Pelaporan SPT Tahunan Melalui e-filing

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

Namun, berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Masih banyak Wajib Pajak (WP) yang menghadapi berbagai kendala dalam proses pelaporan pajak secara digital. Beberapa di antaranya meliputi dokumen yang dibawa untuk pelaporan SPT tidak lengkap, lupa nomor EFIN, kehilangan akses terhadap alamat *email* yang terdaftar sebelumnya, kapasitas *email* yang penuh, nomor telepon yang tidak aktif/hangus & tidak memiliki pulsa, serta alamat *email* yang terdaftar berada pada perangkat lain sehingga sulit diakses saat proses pelaporan. Kemudian kendala teknis, terutama terkait penggunaan *platform e-filing*, yang disebabkan oleh banyaknya perangkat yang mengakses pada *platform* tersebut. Permasalahan-permasalahan tersebut kerap menjadi penghambat utama dalam pelaksanaan pelaporan SPT secara daring melalui sistem *djp-online*. (Wahyuningsih & Irawati, 2021)

Sebagai bentuk solusi, Tim Relawan Pajak berperan aktif membantu masyarakat dengan melakukan kegiatan pendampingan langsung serta koordinasi dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat Wajib Pajak terdaftar. Langkah ini bertujuan untuk memulihkan atau menerbitkan kembali nomor EFIN agar Wajib Pajak dapat kembali mengakses sistem *djp-online* (Asnifah & Fahriani, 2024). Melalui pendampingan ini, masyarakat diharapkan tidak hanya mampu menyelesaikan kendala teknis, tetapi juga memahami pentingnya menjaga keamanan data perpajakan. Setelah data akses berhasil dipulihkan, Wajib Pajak dapat melanjutkan pelaporan SPT melalui *e-filing* dengan mengikuti tahapan yang telah ditetapkan oleh DJP (Rohmiatun et al., 2025).



Gambar 3. Pengukuhan dan Bimbingan Teknis Relawan Pajak

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)



(a)



(b)

Gambar 4. Pelaksanaan Pelaporan SPT Tahunan Formulir 1770S dan 1770SS

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

Melalui kegiatan pengabdian ini, relawan pajak menjalani serangkaian proses yang mencakup perekrutan, pembekalan, pelaksanaan, hingga evaluasi, yang dirancang untuk memastikan mereka dapat menjalankan tugas dengan optimal. Tujuan dari tahapan ini adalah agar relawan pajak mampu menanamkan kesadaran akan pentingnya kontribusi pajak kepada wajib pajak (Firmansyah et al., 2024). Hasil dari proses ini terlihat dari kontribusi para relawan yang berhasil membantu pelaporan SPT Tahunan sekitar 300 lebih wajib pajak menggunakan formulir 1770S dan 1770SS.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Relawan Pajak di KPP Pratama Sidoarjo Utara memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi melalui platform *djp-online*. Para relawan memiliki peran penting dalam mendampingi wajib pajak memahami tata cara pelaporan serta membantu mengatasi berbagai kendala teknis yang kerap muncul, seperti lupa nomor EFIN dan kesulitan mengakses *email* terdaftar. Selain berdampak positif bagi wajib pajak, kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran praktis bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan perpajakan sekaligus mengasah kemampuan komunikasi dan pelayanan publik. Secara keseluruhan, keberhasilan program ini mencerminkan sinergi antara DJP, *Tax Center*, dan perguruan tinggi dalam mendorong digitalisasi layanan perpajakan serta meningkatkan kesadaran pajak di kalangan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Utara atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan Program RENJANI (Relawan Pajak untuk Negeri). Melalui program ini, kami memperoleh pengalaman berharga dalam memahami praktik pelayanan perpajakan secara langsung serta meningkatkan kemampuan dalam memberikan edukasi kepada wajib pajak. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada *Tax Center* Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang telah memfasilitasi kegiatan ini dengan baik, serta kepada para pegawai KPP dan rekan-rekan relawan pajak atas kerja sama, dukungan, dan semangat kebersamaan yang terjalin selama program berlangsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran pajak di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2022). *Hak Cipta © 2025 Artikel Pajakku. Artikel ini dilindungi oleh Undang-Undang Hak Cipta. Segala bentuk penggunaan tanpa izin tertulis dari Artikel Pajakku akan dikenakan sanksi hukum.* https://artikel.pajakku.com/pembayaran-dan-pelaporan-pajak-mekanisme-pelaporan-spt-melalui-e-filing-djp-online?utm_source
- Anwar Chairil, A. A. N. (2024). Penyuluhan Perpajakan untuk Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak di Kalangan Milenial Melalui Pengabdian Praktek Kerja Lapangan di KPP Pratama Sidoarjo Utara. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 12–21.
- Asnifah, S., & Fahriani, D. (2024). Pengaruh Penerapan E-Filing, E-Billing, Sanksi Perpajakan dan Pemadanan NIK terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4616–4628. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4301>
- Eko Priyono. (n.d.). *Transformasi Digital Administrasi Pajak: Antara Inovasi dan Tantangan.* https://www.pajak.go.id/id/artikel/transformasi-digital-administrasi-pajak-antara-inovasi-dan-tantangan-literasi?utm_source=chatgpt.com
- Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). *Praktik Kerja Lapangan Program Studi Akuntansi.*
- Firmansyah, F., Layli, M., & Puspitasari, C. M. (2024). Asistensi SPT Tahunan Menggunakan E-Filling Melalui Program Relawan Pajak Tahun 2023. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(2), 252–256. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i2.15745>
- Fitriyah, A., & Muzakki, K. (2024). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Sidoarjo. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4504–4512. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4309>
- Hi.Posi, S., & Yunus, M. R. (2023). Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI). *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(2), 152–161.
- Oktavia, D., Afiv, M., & Mirza, M. (2024). Peranan Etika Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI) Dalam Melayani Kepentingan Wajib Pajak Di KPP Pratama Jember. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat STIT Tanggamus*, 2(01), 39–44. <http://jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/Khidmah>
- Ramadhana, R. T., & Prasetyo, B. (2025). Indonesia Economic Journal. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 635–664.
- Rohmiatun, E. T., Rosyida, R. A., & Khoiroh, F. (2025). Peningkatan Kepatuhan Pajak Melalui Digitalisasi: Efektivitas E-Filing Dan E-Billing Di Kpp Pratama Sidoarjo Selatan. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 6(1),

92–107. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i1.2615>

Rokhmah, A. F., Ilfi, A., & Fahriani, D. (2024). Kegiatan Pendampingan Pengisian Spt Tahunan Orang Pribadi Di Wilayah Sidoarjo Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 2(1), 57–62. <http://jurnalisticomah.org/index.php/jpmi/article/view/2376%0Ahttps://jurnalisticomah.org/index.php/jpmi/article/download/2376/1890>

Subroto, G. (2024). *Membangun Generasi Pajak yang Digital: Peran Mahasiswa dalam Modernisasi DJP*. https://www.pajak.go.id/en/node/110448?utm_source=.com

Wahyuningsih, & Irawati. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan E-Filing Sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan Spt Tahunan Di Kpp Pratama Depok Cimanggis Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 206–219.

Yusita, R., Wicaksono, A., Anwar, C., & Muzakki, K. (2025). *Pengaruh E-Filing dan E-Billing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT Makmur Berkah*. 8, 5364–5372.